

ABSTRAK

M. Anwar Mubarak. 200101010760. *Pembinaan Hafalan Hadits Pada Santri Program Khusus Darul Hadits Di Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru.* Pembimbing Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M. Ag., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Pembinaan, Program, Darul Hadits

Al-Qur'an dan Hadits merupakan dua pegangan utama dalam kehidupan umat Islam, dengan Hadits sebagai penjelas dan penafsir Al-Qur'an serta sebagai sumber hukum kedua. Namun, kebanyakan fokus pada menghafal Al-Qur'an daripada hadits. Pentingnya hadits sebagai bagian dari pedoman hidup dan hukum Islam ditegaskan dalam berbagai ayat Al-Qur'an. Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru mengadakan program khusus darul hadits untuk menghafal dan memahami hadits secara mendalam. Program ini membentuk generasi berkualitas dengan memperkuat pendidikan agama, pembentukan karakter Islami, dan kontribusi terhadap pemahaman Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan program yang telah disusun dengan teliti dan sistematis dalam meningkatkan kualitas alumni di bidang hadits, dengan fokus pada aspek pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi yang relevan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan serta keabsahan data.

Berdasarkan hasil penelitian ini Program Darul Hadits di Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru menekankan pembinaan secara menyeluruh bagi para santri. Melalui pembagian asrama dan pembentukan kelompok khusus, program ini menciptakan lingkungan yang terstruktur untuk mendukung pembelajaran dan pengembangan pribadi. Target hafalan hadits yang jelas memberikan motivasi tambahan bagi santri, sementara pengajian khusus dan kegiatan rutin lainnya memperkuat pembelajaran agama dan membentuk karakter spiritual. Dan hasil wawancara dengan santri menunjukkan bahwa dukungan dari orang tua, teman-teman, dan para ustadz merupakan faktor pendukung utama dalam menghafal hadits. Adanya kompetisi dalam kebaikan dan motivasi internal juga berperan penting. Namun, kendala waktu yang terbatas dan ketegangan mental dapat menjadi hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran hadits.